

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, (1975:4) mengatakan bahwa metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang seseorang melalui tulisan atau kata - kata yang diucapkan dari perilaku yang dapat di amati langsung di lingkungan.¹ Metode deskriptif adalah metode yang memberikan gambaran dalam suatu masalah yang fakta, gejala atau peristiwa yang terjadi dan realita yang benar adanya di lapangan sehingga dapat menemukan sesuatu yang baru.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Charles Horton Cooley mengatakan bahwa studi kasus adalah memberi kita wawasan tentang persepsi dan kehidupan dimana studi kasus melihat atau mengajarkan perilaku seseorang secara langsung.²

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan tujuan mencari informasi yang akurat dan mendalam. Penulis disini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan analisis SWOT pada bisnis tabulampot Alpukad Indonesia Desa Jambu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah peran yang dilakukan sebagai proses dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian untuk memperoleh data secara rinci dengan datang langsung ke tempat penelitian bisnis tabulampot Alpukad Indonesia dengan tujuan memperoleh data dan sumber informasi yang benar adanya terkait bisnis yang dilakukan.

¹ Salim dan Syahrums, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Citapustaka Media, 2012), 45.

² Yulius Slamet, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 30.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Tabulampot Indonesia tepatnya berlokasi di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung di lapangan.³ Dimana yaitu, pemilik bisnis atau pihak - pihak yang terkait sebagai narasumber atau informan untuk di lakukan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan dari sumber yang dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen, foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan untuk penelitian dalam fungsi sumber data pelengkap atau primer jika tidak ada sumber yang tersedia dalam sumber data primer.⁴

Sumber data yang di gunakan peneliti ini mulai dari dokumen pemerintahan desa yang berupa profil, visi, misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya, jurnal - jurnal, buku bisnis tabulampot, dan misi perusahaan, web dan lain - lain.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek, tempat, pelaku dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data dan informasi yang belum diketahui peneliti. Peneliti untuk mengumpulkan data

³ Ibid.,113.

⁴ Ibid.,114

dengan langsung terjun ke tempat bisnis tabulampot Alpukad Indonesia Desa Jambu yang merupakan obyek dari penelitian ini. Dalam menggunakan observasi ini peneliti dapat mengetahui informasi yang akurat dan benar - benar sesuai kondisi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg, (2002) adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dapat membangun makna pada topik yang dibicarakan.⁵

Dengan wawancara yang dilakukan peneliti ini sebagai teknik pengumpulan data yang tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan survey pendahuluan untuk menemukan masalah yang diselidiki, tetapi juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan yang lebih mendalam dari responden.

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis. Pedoman yang digunakan hanyalah gambaran dari masalah yang diangkat peneliti.⁶

Adapun yang menjadi sasaran peneliti saat wawancara tatap muka kepada bisnis tabulampot Alpukad Indonesia, yaitu bos, manajer, karyawan, petani atau pedagang tabulampot.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pendukung peneliti saat melakukan pengumpulan data penelitian yang didokumentasikan pribadi melalui buku catatan kecil, foto, kamera Hp, rekaman video, biografi tokoh dan lain - lain.⁷ Dengan cermat peneliti melakukan dengan mencatat,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 232.

⁶ Ibid.,233-234.

⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bahasa*, (Surakarta: Cakra books, 2014), 110.

melihat, dan mengamati lingkungan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah aturan yang wajib dijalankan oleh setiap peneliti, karena penelitian yang tidak melakukan adanya analisis hanya akan menghasilkan data yang mentah atau tidak akan berarti.⁸

Menurut Sugiyono, (2008 : 244) analisis data dapat di artikan sebagai proses secara sistematis mengambil dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen - dokumen dengan mengklarifikasi dan menjelaskan data.⁹

Berikut tahapan peneliti untuk memproses data yang lebih matang dan akurat.

1. Editing data (mengedit data)

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teori yang di pilih dengan memproses data yang sudah terkumpul dari lapangan dengan memilah dan mimilih. Kelengkapan data dapat digunakan jika data sudah lengkap dan mencakup semuanya dengan ini sebagai menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan untuk penelitian yang sedang diteliti.¹⁰

2. Organizing (mengatur dan menyusun)

kemudian menyimpulkan bahwa kesimpulan ini pada akhirnya akan menjadi ilmu baru dari kemajuan ilmu pengetahuan yang sebelumnya, sehingga orang lain atau diri sendiri dapat dengan mudah memahaminya.

3. Analyzing (menganalisis)

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT. Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor lingkungan internal dan eksternal, sehingga dapat mengetahui apa yang akan terjadi dalam faktor

⁸ Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 232.

⁹ Ibid.,236.

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239.

kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan pengembangan bisnis tabulampot Alpukad Indonesia Desa Jambu Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data yang perlu dilakukan uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji reabilitas data, uji validitas eksternal atau generalisasi, dan uji konfirmability (obyektivitas). Tetapi yang dilakukan yang pertama adalah uji kredibilitas, yang meliputi tahapan sebagai berikut.¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung, wawancara, dan melakukan cross cek ulang data apakah sudah benar atau valid sesuai keadaan yang terjadi.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara akurat dan sistematis dengan mengecek ulang apakah data yang diperoleh ada kesalahan atau tidak. Maka dari itu peneliti harus teliti dalam melakukan pengamatan atau membaca secara berulang - ulang sampai ditemukan benar dan dipercaya atau tidak.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan dengan melakukan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan tujuan mengecek keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data sebagai pendukung, pengendalian, atau perbandingan dengan data tersebut.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 225.

¹² Ibid.,271

¹³ Ibid.,272.

¹⁴ Ibid., 273.